

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif :

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti mengambil objek penelitian pada lembaga pendidikan swasta yaitu SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu, yang terletak di Jl. Merdeka KM. 55, Tanjung Batu Timur, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Peneliti ini memfokuskan pada subjek terhadap strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu. Peneliti memulai kegiatan penelitian yaitu pada bulan Oktober tahun 2021 kemudian peneliti melakukan penelitian dan pengolahan data hingga tahap penyusunan skripsi sampai dengan di bulan Desember 2021.

#### **B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian lapangan yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian lapangan menggunakan teori-teori dengan tanpa menggunakan rumus statistik.<sup>32</sup> Penelitian lapangan ini diharapkan dapat memberi

---

<sup>32</sup> Lexi J. Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 75

gambaran tentang strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, disebut deskriptif kualitatif karena data yang terkumpulkan dan analisisnya ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif menekankan pada analisis proses-proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>33</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu.

#### C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Moleong menjelaskan bahwa penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode purposive dimana peneliti dapat menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Abuzar, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: In Media, 2015), hal. 26

<sup>34</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 67

Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan orang yang menjadi informan kunci dan informan pendukung yang merupakan informan yang dipercayai.<sup>35</sup> Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, ketua panitia PPDB dan panitia PPDB. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara. Sedangkan yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini yaitu wali murid, peserta didik, dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa informan adalah orang yang diwawancarai atau diminta informasi oleh peneliti, yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, ketua panitia PPDB, panitia PPDB, wali murid dan dokumen-dokumen yang ada.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari penelitian itu sendiri. Sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis, teknik yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu :

##### **a. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol

---

<sup>35</sup> Ibid., hal. 75

kesahihannya.<sup>36</sup> Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, peneliti berada di lokasi narasumber tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer terkait proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, terkait dari data sekunder, keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana. Jadi penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat hal-hal mengenai strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.<sup>37</sup> Teknik Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam wawancara ini, pewawancaralah yang lebih mengarahkan pembicaraan.<sup>38</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, ketua panitia PPDB, panitia PPDB dan wali murid untuk mendapatkan data terkait strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru serta faktor pendukung dan penghambat dalam strategi

---

<sup>36</sup> Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2016), hal. 37

<sup>37</sup> Helen Sabera Adib, *Op. Cit.* hal. 8

<sup>38</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Jejak, 2018), hal. 88

pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Dalam kegiatan dokumentasi ini, peneliti mengambil dokumen berupa data-data terkait sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, tujuan, keadaan siswa, keadaan guru serta foto hasil penelitian.

### E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>40</sup> Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles and Huberman yang melalui langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Helen Sabera Adib, *Op.Cit*, hal 38

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 333

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum hal-hal apa saja yang akan dibutuhkan dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.<sup>42</sup> Dalam penyajian data penulis akan menyajikan data dengan mendisplay

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 338

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 342

data secara singkat dan jelas dengan menguraikan hal-hal yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

*c. Conclusion Drawing/verification*

Menurut Miles and Huberman langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>43</sup>

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian Kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan Triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi dalam penguji kredibilitas ini diartikan

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 345

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas yang sama dengan teknik berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>44</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber yaitu data yang diambil tentang strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru dan informasi tentang faktor yang mendukung dan menghambat strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin, kemudian triangulasi metode yaitu data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Informasi tersebut mengenai strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru dan informasi tentang faktor yang mendukung dan menghambat strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di SMA Nurul Yaqin.

---

<sup>44</sup> Ibid., hal. 371